

---

## PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA DI DESA TALAGA PACA KABUPATEN HALMAHERA UTARA

---

Pasto Hobih<sup>1</sup>, Ferdinand Kerebun<sup>2</sup>, Hamdi Gugule<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Email: <sup>1</sup>[pastohobihi@gmail.com](mailto:pastohobihi@gmail.com), <sup>2</sup>[ferdinankerebun@gmail.com](mailto:ferdinankerebun@gmail.com), <sup>3</sup>[hamdigugule@gmail.com](mailto:hamdigugule@gmail.com)

---

Diterima	10	Juli	2021
Disetujui	30	Desember	2021
Dipublish	30	Desember	2021

### Abstract

This research problem is the development of potential talaga paca tourist attractions and the setup of infrastructure infrastructure and tourism facilities in the village of talaga paca northern halmahera district. The study aims to describe the inhibitory and contributing factors in the development of the objectives for tourism in the village of talaga paca (a) the potential for tourism (b) the potential tourist infrastructure (c) the benefits and fungus tourism for community life, and the study USES a qualitative method. The results of this study show that. (a) the lack of awareness of tourism's potonsi on terms of infrastructure that still lack. (b) governments should always come down to socializing with tourism (c) in order to better understand the benefits and functions of tourism to their host lives (d), and communities should have access Competitiveness with the development of the current globalization.

**Key words:** *research development, ecotourism potential*

---

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan potensi obyek wisata Talaga Paca dan tata laksana infrastruktur prasarana dan sarana pariwisata di Desa Talaga Paca kabupaten halmahera utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikn faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pembangunan obyek pariwisata Desa Talaga Paca yaitu (a) yaitu Sumberdaya Kepariwisataaan (b) Potensi pariwisata (c) Sarana Prasarana pariwisata Manfaat dan fungsi pariwisata bagi kehidupan masyarakat, dan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa. (a) belum optimalnya pengembangan potonsi pariwisata baik itu dari segi sarana prasarana yang masih kurang. (b) kurang adanya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata (c) pemerintah hendaknya selalu turun untuk sosialisasi terkait terkait dengan pariwisata tersebut agar masyarakat lebih memahami manfaat dan fungsi pariwisata bagi kehidupan merek (d) kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap sumber daya dalam pengelolaan pariwisata,dan masyarakat harus memiliki daya saing dengan seiring dengn perkembangan di era globalisasi sekarang ini.

---

**Kata kunci:** *Pengembangan Penelitian Potensi Ekowisata*

---

## **Pendahuluan**

Pariwisata merupakan sektor yang berkaitan dengan sumber daya alam, Budaya dan Sejarah yang dikemas dan dikembangkan sebagai Obyek wisata.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomi sosial dan budaya. Namun jika pengembangannya tidak disiapkan dan dikelola dengan baik justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat (Kerebungu & Fathimah, 2021). Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya.

Objek wisata Talaga Paca terletak di Kabupaten Halmahera Utara Kecamatan Tobelo Selatan tepatnya di Desa Talaga Paca, adalah sebuah destinasi pariwisata yang mempunyai potensi alam yang dapat dikembangkan dan dikelola. Obyek wisata Talaga Paca memiliki panorama alam yang indah alami dengan latar belakang gunung berbukit dan dikelilingi hutan rindang menjadikannya sebagai tempat yang indah dan asri, selain itu obyek wisata Talaga Paca juga menawarkan keindahan Air Danau yang tenang dan dengan tersedianya rakit-rakit yang berbaris di sepanjang dermaga yang siap mengantarkan wisatawan untuk berkeliling di sekitaran danau Talaga Paca dengan biaya sewa Rp 10.000 untuk 3 orang per 30 menit wisatawan yang datang berkunjung ke Obyek wisata Talaga Paca dapat menikmati pemandangan di atas rakit maupun dari dermaga.

Talaga Paca memiliki potensi yang sangat luar biasa yang dapat dilihat dari alam dan budaya yang ada di sana selain itu masyarakat di sana menjunjung potensi yang ada di sana. Talaga Paca juga mempunyai sebuah legenda mengenai Asal muasal terbentuknya Talaga Paca. Wisatawan yang datang juga dapat memilikhi pohon 'boboluturu' yang di pakai Memeua ketika bertahan karena air danau telaga terus merebus hingga

menenggenamkan daerah tersebut. Untuk pergi ke objek wisata Talaga Paca ini dapat kita menempuh perjalanan ±45 menit dari kota Tobelo dengan menggunakan kendaraan Roda Empat dan menggunakan kendaraan Roda Dua ±25 menit. Pembuatan sarana prasarana dan pembangunan fasilitas objek wisata Talaga Paca diresmikan sejak tahun 2010. Pariwisata di desa telaga paca memiliki potensi yang sangat strategis untuk dikembangkan di obyek wisata desa Talaga Paca di antaranya:

Namun dalam proses pengembangan Potensi Pariwisata Obyek wisata Talaga Paca mengalami permasalahan-permasalahan yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengusaha yang bergerak dalam pengembangan fasilitas pariwisata Desa Talaga Paca.
2. Kualitas sumber daya pariwisata yang masih rendah.
3. Masyarakat lokal yang masih kurang memahami manfaat atau fungsi dari Obyek wisata desa Talaga paca dan Kebersihan belum terlalu dijaga.
4. Kurangnya pengaturan tempat parkir bagi pengunjung.
5. Kesadaran wisata lokal yang masih kurang, kurangnya kesadaran wisatawan dan masyarakat lokal sekitar obyek wisata Desa Talaga Paca dalam menjaga lingkungan masih banyak wisatawan yang demi kepentingan pribadi justru merusak lingkungan seperti mencuci Pakian di tepi Danau dermaga pariwisata Telaga Paca dan membuang sampah sembarangan.

Dari urian di atas dapat dilihat bahwa Obyek wisata di Desa Talaga Paca mengalami permasalahan dalam proses pengembangannya. karena itu Peneliti ingin membahas tentang masalah ini lebih dalam lagi dengan mengambil judul "*Pengembangan Potensi Ekowisata Di Desa Talaga Paca Kabupaten Halmahera Utara*."

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci,

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Creswell, 2009). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena sifat masalah penelitian itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian dengan metode kualitatif. Fenomena penelitian yang terkandung dalam penelitian seperti tentang kehidupan, riwayat, perilaku social, dan gerakan social membutuhkan analisis kualitatif dengan penjelasan yang mendalam.

### **Hasil dan Pembahasan**

Sektor pariwisata merupakan salah satu asset yang sangat strategis dan potensial untuk di kelolah dan di kembangkan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat, yakni secara ekonomi sosial dan budaya. Namun jika pengembangannya tidak disiapkan dan dikelolah dengan baik justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat, maka akan berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul pada masyarakat untuk itu pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber data pendukungnya.

Dampak dari pariwisata ke masyarakat adalah menumbuhkan perekonomian masyarakat menumbuhkan nilai-nilai budaya dalam masyarakat meningkatkan solidaritas di dalam maupun di luar. Pariwisata juga membuat masyarakat manusia dalam masyarakat saling berinteraksi dengan hal-hal yang tidak di dapat tapi melalui sektor pariwisata sangat banyak manfaatnya bagi masyarakat untuk itu pentingnya pariwisata untuk di kelolah dan di kembangkan.

Menurut (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*, t.t.) disebutkan bahwa

pariwisa. Ekowisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan.

### **1. Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan potensi obyek wisata di Desa Talaga Paca.**

Berdasarkan data pembahasan yang telah di bahas sebelumnya di atas bahwa dalam pengembangan suatu sektor pariwisata tidak terlepas dari peran pemerintah dan masyarakat untuk membangun suatu obyek wisata seperti halnya obyek wisata Talaga Paca. Pengembangan potensi obyek wisata Talaga Paca suda harus di lakukan melalui mekanisme yang di atur oleh pemerintah yang bekerja sama dengan masyarakat Talaga Paca untuk supaya obyek wisata ini dapat berkembang dan berfungsi kembali supaya bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Talaga Paca setempat.

Peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi obyek wisata Talaga Paca adalah salah satu tugas dan tanggung jawab dalam melakukan tindakan dan kebijakan, wewenang, dan kewajibannya, dalam hal ini adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah Halmahera Utara dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai pemerintah dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat di daerahnya sebagai tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai regulasi. Peran masyarakat Talaga Paca adalah sebagai pelaku obyek wisata di tempat harus mengambil bagian karena mereka yang akan menentukan arah pengembangan obyek wisata tersebut. Masyarakat Desa Talaga Paca harus mampu membuka diri terhadap pihak dari luar atau wisatawan, dan harus mampu mengembangkan diri dengan potensi yang di milikinya sehingga pengembangan obyek wisata dapat di dorong dengan kapasitas kelembagaan masyarakat yang baik dan pengembangan obyek wisata dapat di manfaatkan dan

merasakan peningkatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat setempat (Salam dkk., 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengembangan obyek wisata Talaga Paca tidak hanya semata-mata hanya menempatkan dan memberitahukan peran masyarakat dalam pengembangannya tapi juga untuk membuka wawasan masyarakat untuk mengubah pola aktivitas masyarakat mulai dari mata pencarian, dan struktur masyarakat desa. Masyarakat Desa Talaga Paca selama ini memiliki karakter tertutup dan sangat merasa terasing dengan pihak luar.

## **2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan potensi obyek wisata di Desa Talaga Paca.**

Pengembangan obyek wisata Desa Talaga Paca Kabupaten Halmahera Utara harus dilakukan dengan membawa dalil-dalil dari luar untuk supaya dapat membuka peluang baru bagi masyarakat dalam membangun obyek wisata tersebut dan juga aspek-aspek Pembangunan Pariwisata juga semestinya melibatkan Ilmu sosiologis guna untuk membantu dukungan dalam membuka wawasan masyarakat tersebut.

Sejauh ini kendala yang dialami obyek wisata Talaga Paca sama dengan kendala yang dialami di objek-objek wisata lain di Kabupaten Halmahera Utara, yaitu tidak semua *event* dan momen bisa diikuti karena minimnya dana yang didapatkan untuk mengembangkan obyek wisata dan tidak adanya pengusaha atau pihak swasta yang mau membangun obyek wisata tersebut. Bila masalah atau hambatan ini dapat teratasi, maka pariwisata yang berada di Kabupaten Halmahera Utara, terutama di Talaga Paca semakin dikenal masyarakat luas dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Menurut (Sutamihardja & Murniwati, 2004) konsep pembangunan yang berkelanjutan dapat memungkinkan terjadinya perubahan dalam masyarakat yaitu dari sumber daya alam untuk memerangi kemiskinan dan terjadinya perubahan hidup dalam lingkungan masyarakat dengan mempertimbangkan sejauh mungkin supaya dalam pembangunan dapat berjalan baik dan berimbang.

Sektor pariwisata di Indonesia adalah salah

satu sektor yang sangat menduduki peranan yang paling penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus salah satu faktor yang sangat strategis untuk membantu mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan devisa Negara untuk meningkatkan pembangunan industrilainnya dari hasil pariwisata.

### **a. Faktor pendukung.**

Kondisi geografis yang sangat strategis dengan didukung oleh akses jalan yang sangat memadai. Keragaman pemandangan alam, kekayaan seni dan budaya, serta tradisi adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat Talaga Paca, dan Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mendukung pengembangan objek wisata Telaga Paca di Kabupaten Halmahera Utara. Dukungan yang diberikan tidak hanya bersifat material melainkan juga moral. Hal ini dilakukan baik secara independen maupun dengan menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Terjalannya kerjasama yang baik antar instansi di lingkungan kerja Pemerintah Daerah akan membawa pengaruh yang baik pula di daerah tersebut. Karena instansi satu dengan yang lain saling mendukung program sesuai dengan ranah yang sudah ditetapkan.

Menurut Soekadijo dalam (Setianingsih, 2005) daya tarik destinasi wisata untuk menarik kedatangan wisatawan yaitu obyek wisata yang memiliki modal potensi alam merupakan salah satu faktor pendukung seseorang melakukan aktivitas rekreasi karena ada orang yang berwisata hanya sekedar menikmati keindahan alam serta ingin menikmati keaslian fisik, flora dan fauna-nya. Modal potensi budaya. Potensi budaya disini meliputi seperti kesenian dalam kehidupan masyarakat akan tetapi meliputi adat istiadat dan segala kebiasaan yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang di bahas di atas bahwa pariwisata Talaga Paca adalah salah satu bagian yang sangat mempengaruhi perkembangan sebuah destinasi wisata alam seperti dalam UU, No.10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 5 “ daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya di sebut, Destinasi pariwisata adalah potensi kawasan geografis yang berada dalam

wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait di dalamnya untuk terwujudnya kepariwisataan. Pariwisata tidak hanya di pandang penghasil devisa, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk sektor lain yang terkait pengembangan budaya daerah, pemerataan pembangunan sekaligus sebagai pelaksanaan untuk melestarikan lingkungan dan mendukung sumber daya manusia.

Salah satu faktor pendukung dari berjalannya suatu pariwisata adalah tempat sasaran daerah tujuan wisata. Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, menikmati keunikan daya tarik suatu tempat yang di kunjunginya dalam waktu hanya sementara.

Daerah tujuan wisata tempat destinasi wisata dan kawasan geografis yang berada dalam satu wilayah administrasi di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Iaiper dalam (Pitana & Gayatri, 2005) mengemukakan bahwa suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah sebuah susunan sistematis dari tiga elemen. Seseorang dengan kebutuhannya wisata adalah inti/pangkal (keistimewaan yang ada atau karakteristik pada suatu tempat yang di kunjungi).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan diatas terkait dengan pengembangan potensi obyek wisata Desa Talaga Paca maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam pengembangan obyek pariwisata tidak terlepas dari Peran pemerintah dan masyarakat untuk mejadi garda yang paling depan mulai dari proses perencanaan untuk membangun sebuah obyek wisata.

Peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi obyek wisata Talaga Paca adalah salah satu tugas dan tanggung jawab dalam melakukan tindakan dan kebijakan, wewenang, dan kewajibannya, dalam hal ini adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah Halmahera Utara

dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai pemerintah dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat di daerahnya sebagai tugas dan tanggung jawabnya.

Pemerintah sebagai fasilitator untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Sedangkan masyarakat dan Pemerintah Desa sebagai salah satu alternative penguatan penguatan dalam pembangunan sebuah sektor pariwisata Potensi wisata yang dimiliki oleh obyek wisata Desa Talaga Paca kabupaten Halmahera Utara, merupakan asset bagi desa dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Obyek wisata Talaga Paca sangat memiliki kekurangan prasarana dan sarana dan juga sumber daya Manusia yang harus di perbaiki, di lihat dari kondisi obyek wisata Talaga Paca sangat memprihatinkan kaerena masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh obyek wisata tersebut. Peran tersebut telah sesuai dengan peran pemerintah sebagai stabilisator, inovator, dan pelaksana sendiri.

Dalam pengembangan potensi wisata yang menjadi pendukung antara lain daya dukung regulasi, sumber daya alam dan bantuan dari pemerintah. Pemerintah Desa Talaga Paca harus tegas menjaga dan melindungi dan mengontrol kebutuhan pariwisata yang sering di salah gunakan oleh masyarakat setempat agar pariwisata tetap terjaga dan terlindungi dari orang-orang yang merusak keperluan obyrk wisata yang ada di desa Talaga Paca.

2. Dalam pengembangan sebuah obyek wisata tentunya ada faktor-faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung dalam pengembangan obyek wisata Talaga Paca antara lain daya dukung regulasi, sumber daya alam dan bantuan dari pemerintah dan dukungan dari masyarakat setempat yang ada di Desa Talaga Paca itu harus paling utama untk berjalanya proses pembangunan. Dukungan yang diberikan

tidak hanya bersifat material melainkan juga moral.

Hal ini dilakukan baik secara independen maupun dengan menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Sedangkan Faktor penghambat dari pembangunan sebuah sektor pariwisata adalah, kurangnya daya dukung.

SDM yang rendah dan rendahnya peran serta perangkat dan masyarakat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mendukung pengembangan objek wisata Telaga Paca di Kabupaten Halmahera Utara. Terjalannya kerjasama yang baik antar instansi di lingkungan kerja Pemerintah Daerah akan membawa pengaruh yang baik pula di daerah tersebut. Karena instansi satu dengan yang lain saling mendukung program sesuai dengan ranah yang sudah ditetapkan.

## B. Saran

1. Hendaknya pemerintah daerah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaat sumber daya alam serta membuat aturan yang tegas sebagai salah satu bentuk upaya dalam pengembangan potensi pariwisata agar masyarakat Talaga Paca dapat ikut memberikan turut memberikan dukungan yang baik bagi pengembangannya.
2. Masyarakat Talaga Paca dalam hal ini, Pemerintah Desa harus sering melakukan agenda pembicaraan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat terkait dengan manfaat dan fungsi pariwisata bagi kehidupan mereka supaya masyarakat setempat dapat mengerti dan bisa bersama-sama memberikan dukungan positif dalam pengembangannya. Kemudian pemerintah Desa Talaga Paca juga harus membuat pengelompokan organisasi keamanan pariwisata supaya segala keperluan kebutuhan pariwisata yang ada di dalam maupun di luar lingkungan pariwisata dapat terjaga dengan baik.

*dan Mixed* (3 ed.). Pustaka Pelajar.

Kerebungu, F., & Fathimah, S. (2021). *Community Empowerment at the Malalayang Dua Beach Tourism Object, Manado*. Proceedings of the International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021).

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Sosiologi Terhadap Struktur, Sistem, dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Penerbit Andi.

Salam, T., Sumilat, G. D., & Umaternate, A. R. (2021). KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN WAKUMORO DI KABUPATEN MUNA. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/10.53682/gjppg.v2i1.1488>

Setianingsih, W. (2005). *Pengembangan Objek Wisata Serulingmas sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah*. Universitas Negeri Semarang.

Sutamihardja, & Murniwati, T. (2004). *Perubahan Lingkungan Global*. Elsas.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. (t.t.).

## DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,*